

ABSTRACT

Yayan Dwi Setyoputro, *Competitive Advantage of Pottery Crafts in the Midst of the Covid-29 Pandemic (Study on Pottery Crafts in Mambang Village, Plandaan District, Jombang Regency, East Java)*

Under the guidance of: **Citra Nur Hayati, SE, MA., CA.**

This study analyzes the competitive advantage found in pottery craftsmen in Mambang Village, Kec. Plandaan, Kab. Jombang, East Java. This research method is descriptive qualitative. The data collection technique is through in-depth interviews with relevant sources. The data validity technique used triangulation technique. The results of this study are that in the strategy of surviving the Covid-19 pandemic carried out by pottery craftsmen there are two ways: 1) minimizing costs as low as possible to cut capital costs in carrying out production, 2.) making compositions in doing production using makeshift raw materials. but still maintain the quality of the pottery. This is in line with the theory put forward by Michael E. Porter which states that to achieve competitive advantage, a business unit must have 3 aspects, including cost advantage, product uniqueness, and strategic focus on certain markets.

Keywords : Competitive Advantage, MSME, Pottery Crafts, Production Calculation, Covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Yayan Dwi Setyoputro, Keunggulan Kompetitif pada Pengrajin Gerabah di Tengah Pandemi Covid-29 (Studi Pada Pengrajin Gerabah di Desa Mambang, Kecamatan Plandaan, Kab. Jombang, Jawa Timur)

Dibawah bimbingan: **Citra Nur Hayati, S.E., MA., CA.**

Penelitian ini menganalisis tentang keunggulan kompetitif yang terdapat pada Pengrajin Gerabah di Desa Mambang, Kec. Plandaan, Kab. Jombang, Jawa Timur. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yaitu dengan wawancara mendalam dengan narasumber yang terkait. Teknik kebsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam strategi bertahan di masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh pengrajin gerabah terdapat dua cara: 1) meminimalisir biaya serendah mungkin untuk memangkas biaya modal dalam melakukan produksi, 2.) melakukukan komposisi dalam melakukan produksi dengan menggunakan bahan baku seadanya tetapi tetap mempertahankan kualitas dari gerabahnya tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Michael E. Porter dimana menyebutkan untuk meraih keunggulan bersaing maka suatu unit bisnis harus memiliki 3 aspek antara lain keunggulan biaya, keunikan produk, dan focus strategi terhadap pasar tertentu.

Kata Kunci : Keunggulan Kompetitif, UMKM, Pengrajin Gerabah, Penghitungan Produksi, Pandemi Covid-19